

## **BAB IV**

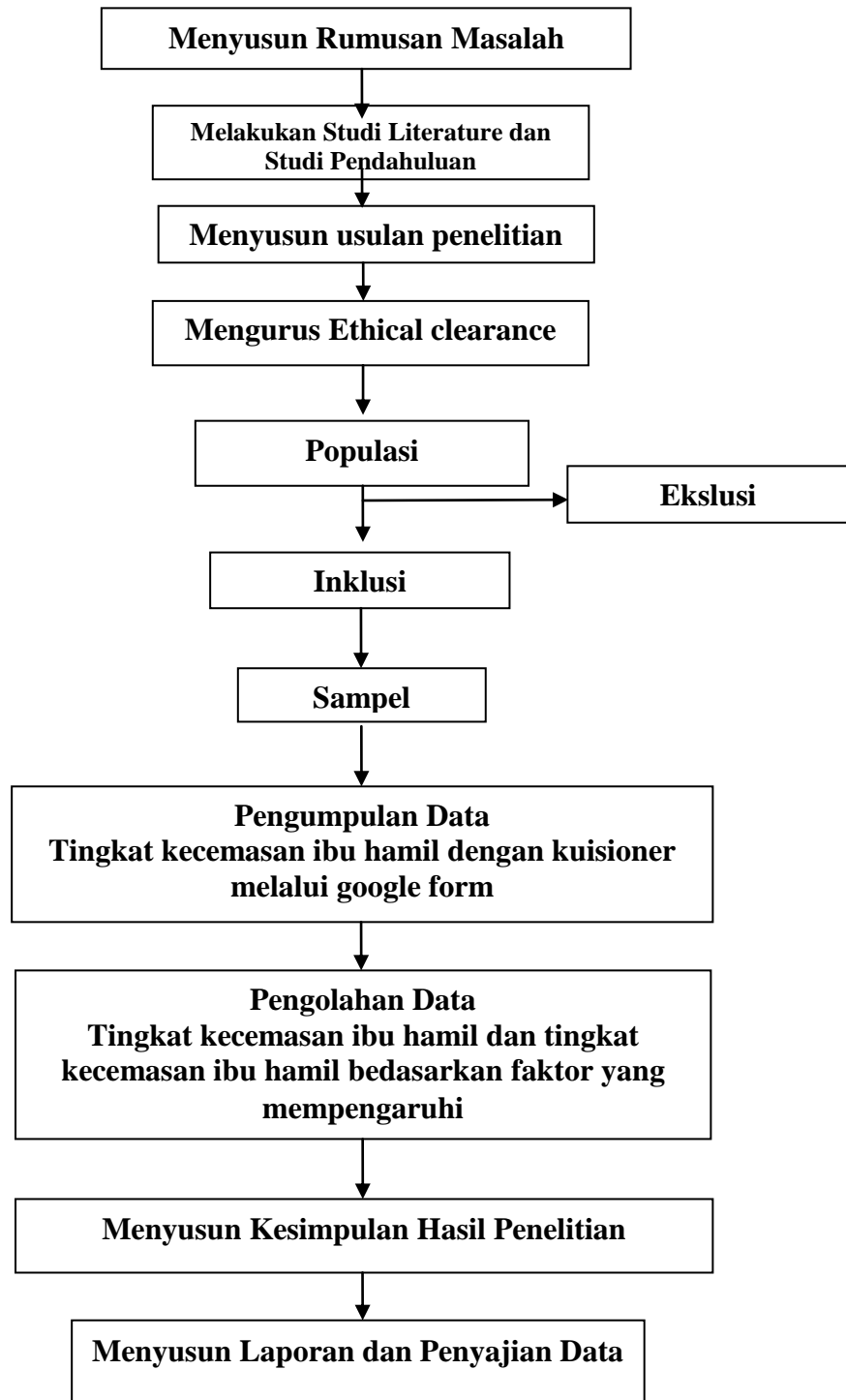
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Hardani, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam studi ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dimana pengumpulan data dilakukan dalam suatu waktu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemi, tanpa meneliti hubungan diantara kedua variabel.

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian menjelaskan proses penelitian ini dilakukan. Penelitian ini diawali dengan menyusun rumusan masalah yang akan diangkat untuk menjadi masalah penelitian, dilanjutkan dengan melakukan studi literatur serta studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran keadaan di masyarakat. Setelah data terkumpul, kemudian menyusun usulan penelitian dan mengajukan *ethical clearance* serta mengurus ijin penelitian. Ijin penelitian diterbitkan barulah dilakukan penelitian pada populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan pada penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuisisioner melalui *google form*. Alur penelitian dapat digambarkan melalui bagan berikut:



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Kuta Selatan dengan pertimbangan bahwa: UPTD Puskesmas Kuta Selatan merupakan satu-satunya puskesmas yang ada di wilayah Badung Selatan. Berdasarkan laporan register kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan, diperoleh data kunjungan ibu hamil pada bulan februari sebanyak 173 orang. Berdasarkan laporan kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan mengalami penurunan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan diawal pandemi sekitar 40%-50%. Didukung juga dengan data yang ditemukan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan pada masa pandemi Covid-19 dan pengkajian data kecemasan belum pernah dilakukan di puskesmas ini sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei tahun 2021.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Hardani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan. Berdasarkan register kunjungan ibu hamil ibu tahun 2021 di UPTD Puskesmas Kuta Selatan diperoleh data kunjungan ibu hamil pada bulan Februari 2021 berjumlah 173 orang

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia mengikuti penelitian ini secara daring (online)
- 2) Ibu hamil dengan umur kehamilan  $>8$  minggu sampai  $\leq 40$  minggu
- 3) Ibu hamil yang memiliki *handphone android* dan bisa mengakses *google form*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan riwayat obstetri buruk seperti: abortus, kematian janin, kelahiran premature, eklamsi dan pre eklamsi, perdarahan antepartum, perdarahan post partum.
- 2) Ibu hamil yang memiliki masalah medis dalam kehamilannya (DM, penyakit jantung, hipertensi)

2. Sampel

a. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk mewakili populasi. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi yang mengacu pada rumus besar sampel Sk. Lwanga dan S. Lameshow:

$$n = \frac{Z(1-\frac{\alpha}{2})^2 P(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

$Z(1-\alpha/2)$  : Standar normal deviasi untuk  $\alpha$  95% (1,96), ditetapkan untuk penelitian kesehatan

P : Proporsi 57 % = 0,57 (Angesti, 2020)

Q :  $1-P (1-57\% = 0,43)$

d : Presisi mutlak ditetapkan 10% (0,1)

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan rumus sampel estimasi proporsi diperoleh jumlah sampel minimal sejumlah 70 ibu hamil. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Trisliatanto (2020) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek yang diambil sebagai sampel benar – benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri – ciri yang terdapat pada populasi. Proses penentuan sampel dilakukan melalui data register kunjungan pasien hamil di Puskesmas. Melalui data pada register kunjungan di cari ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Peneliti menghubungi calon sampel melalui nomor handphone yang diperoleh pada register kunjungan. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang dilakukan beserta tujuan dan prosedur penelitian. Setelah responden paham dan bersedia untuk berpartisipasi, responden akan diberikan *informed consent* melalui *link google form* dan selanjutnya mengisi kuisisioner kecemasan pasien, kuisisioner pengetahuan tentang Covid-19 serta kuisisioner dukungan sosial.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan datanya dilakukan setelah proposal sudah disetujui dan mendapat ijin dari komisi etik serta tempat penelitian untuk pengambilan data. Data primer menggunakan kuisioner berisikan pertanyaan mengenai kecemasan, pengetahuan tentang covid serta dukungan sosial.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Berikut cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a. Mengurus permohonan ijin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Bali dan Kesbangpol Kabupaten Badung, selanjutnya melakukan pengurusan ijin etik ke Komisi Etik ( *ethical clearance*). Surat keterangan penelitian/ rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali nomor 070/ 2175/IZIN-C/DISPMPT telah dilampirkan pada lampiran. Surat ijin penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Badung dengan nomor 1712/SKP/DPMPTSP/IV/2021 telah terbit dan telah dilampirkan, begitu juga dengan *ethical clearance* dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar telah disetujui dengan nomor LB. 02. 03/EA /KEPK /0381 /2021 (terlampir).
- b. Peneliti menghadap kepala bagian tata usaha di UPTD. Puskesmas Kuta selatan membawa surat ijin penelitian beserta *ethical clearance* yang telah terbit sesuai nomor terlampir pada lampiran untuk meminta ijin melakukan penelitian dan menjelaskan penelitian yang dilakukan.

c. Selanjutnya peneliti menghubungi koordinator program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk memohon izin melakukan penelitian serta mengambil data nomor *handphone* pasien hamil yang berkunjung ke puskesmas. Data nomor *handphone* pasien yang dipilih disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Peneliti kemudian menghubungi calon responden, setelah responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian, maka responden baru akan mengisi kuisisioner pertanyaan.

d. Untuk tahap selanjutnya, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada calon responden yang ditemukan (115 ibu hamil). *Link google form* diberikan kepada calon responden melalui media sosial *whatsapp chat*, sehingga calon responden hanya perlu membuka *link* yang telah diberikan. Jika calon responden bersedia mengikuti penelitian ini dengan mengklik lanjutkan, barulah pertanyaan mengenai kecemasan, pengetahuan dan dukungan sosial akan muncul. Apabila calon responden tidak bersedia maka daftar pertanyaan tidak akan muncul dan kepesertaan calon responden akan dianggap batal. Batas waktu penarikan data dari *link* yang telah disebarkan adalah 14 hari (2 minggu). Seluruh data terkumpul pada tanggal 12 Mei 2021, dari 115 kuisisioner yang tersebar data kuisisioner yang diperoleh kembali adalah 79 kuisisioner yang telah terisi lengkap.

e. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data sesuai metode yang telah ditetapkan dengan menggunakan bantuan program microsoft excel pada komputer.

f. Setelah selesai mengumpulkan data, peneliti kemudian melapor kembali kepada kepala bagian tata usaha di UPTD. Pusk Kuta Selatan melaporkan bahwa penelitian telah selesai dilakukan, sehingga pihak puskesmas memberikan surat

keterangan telah melakukan penelitian dengan nomor 800 /248 / Pusk. Kutsel / V/ 2021 (terlampir).

### 3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner mengenai pertanyaan gejala kecemasan, pertanyaan mengenai pengetahuan tentang Covid-19, serta pertanyaan mengenai dukungan sosial. Pertanyaan mengenai kecemasan diambil dari kuisisioner PASS (*The perinatal anxiety screening scale*) yang memuat 31 pertanyaan yang dijawab oleh responden sebagai alat ukur tingkat kecemasan pada ibu hamil yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pertanyaan dalam kuisisioner ini di kategorikan dalam empat subskala yaitu: kekhawatiran berlebihan dan ketakutan khusus, perfeksionisme, kontrol dan trauma, kecemasan sosial serta kecemasan akut dan pengaturan. Kuisisioner pengetahuan dan dukungan sosial mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sudah teruji validitasnya dan sudah dilakukan uji reliabilitas. Sebelum digunakan kuisisioner telah diuji validitas konstruk (*Construct Validity*) menggunakan pendapat dari ahli (*Judgement experts*). Uji validitas dilakukan oleh pembimbing utama penyusunan skripsi ini dari institusi pendidikan, yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan. Pembimbing utama tersebut adalah Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH., dari 31 butir pernyataan tentang kecemasan, lima butir pertanyaan tentang pengetahuan dan lima butir pertanyaan tentang dukungan sosial yang diajukan oleh peneliti terdapat 10 butir pernyataan yang direvisi oleh pembimbing utama. Masukan yang diberikan oleh pakar yaitu membuat kuisisioner



sesuaikan dengan teori, buat pernyataan yang mudah dimengerti oleh responden, jumlah untuk pertanyaan pengetahuan dan dukungan social ditambahkan menjadi minimal 10 pertanyaan

Atas masukan ibu pembimbing karena keterbatasan waktu, uji coba kuisisioner menggunakan uji terpakai, sehingga penyebaran kuisisioner atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali dalam arti data subjek yang sudah terkumpul akan digunakan sebagai data penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

Langkah – langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

#### a. *Scoring*

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing – masing responden diberikan skor atau penilaian. Terkait pernyataan kecemasan, akan diberikan nilai 0 jika menjawab tidak pernah, nilai 1 jika menjawab jarang, nilai 2 jika menjawab sering dan nilai 3 jika menjawab selalu. Skor jawaban tertinggi dari pernyataan ini adalah 93 yang menunjukkan tingkat kecemasan yang paling parah. Untuk pernyataan pengetahuan akan diberikan nilai 1 jika pernyataan dijawab benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah dibuat. Skor tertinggi pada pernyataan pengetahuan adalah 10. Untuk pernyataan dukungan sosial akan diberikan nilai 0 untuk jawaban tidak pernah, nilai 1 untuk jawaban kadang – kadang, dan nilai 2 untuk jawaban selalu, sehingga skor tertinggi yang diperoleh adalah nilai 20 menunjukkan dukungan sosial tinggi yang diterima oleh ibu.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan sebuah kegiatan merubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam sebuah kategori.

c. *Entering*

Proses *entering* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel (*excel*) yang terdapat pada komputer. Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini semua data yang sudah diperoleh dari responden yang sesuai dimasukkan , dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

e. *Tabulating*

Data disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan

yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer (program *Microsoft Excel*). Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

Dalam analisis data akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

P= nilai persentase

f= jumlah responden

n= jumlah total responden

setelah nilai persentase diperoleh maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menjelaskan isi tabel.

## **G. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini disesuaikan dengan prinsip etikan penelitian medis yaitu: menghormati orang (*respect for people*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subyek penelitian (*nonmalficence*), serta keadilan (*justice*).

### **1. Menghormati orang (*respect for people*)**

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan ijin dari komisi etik. Pengumpulan data akan dilakukan ketika responden sudah bersedia dan sudah menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Sebelum itu, calon responden diberikan informasi terlebih dahulu terkait manfaat dan tujuan dari penelitian ini.

## 2. Manfaat (*beneficence*)

Etika manfaat dalam penelitian ini dengan mengupayakan manfaat sebaik-baiknya untuk responden dengan tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan memperkecil kesalahan penelitian. Setelah pengumpulan data responden, kompensasi terhadap waktu yang diluangkan responden akan digantikan dengan kenang-kenangan dan ucapan terima kasih.

## 3. Keadilan (*justice*)

Semua responden akan diperlakukan dengan baik. Peneliti akan memilih responden berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan, bukan berdasarkan ras, suku dan agama. Data yang telah dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan.